

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keefektifan setiap pembelajaran yang disajikan tidak lepas dari relevannya metode yang digunakan dalam membelajarkan peserta didik hal ini tentunya karena pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa dan bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Akan tetapi realitas yang ada ketika peserta didik dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari bahkan dalam ekstra kurikulerpun pembelajaran masih terus berlangsung. Namun masih banyak peserta didik yang tidak mampu menggali potensi terbesarnya, sehingga kreatifitasnya tidak berkembang, efektivitas pembelajaran tidak tercapai, dan siswa merasa bosan jenuh, pada akhirnya siswa menjadi stress sehingga ketuntasan belajarnya tidak sesuai dengan harapan, hal ini tentunya karena tidak relevannya metode dan pembelajaran yang disajikan.

Demikian halnya dalam membelajarkan pendidikan jasmani guru tentunya harus melihat relevansi antara metode dan pelajaran sebab ketepatan pemilihan metode dapat mempengaruhi ketuntasan belajar siswa hal ini. karena pendidikan jasmani berorientasi untuk menggali dan mengembangkan potensi terbesar siswa melalui cabang-cabang olahraga yang tertuang pada setiap kurikulum sekolah, akan tetapi sebagian guru pendidikan jasmani di negeri ini belum mampu menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya hal

seperti ini sering timbul dan mencuat dipermukaan pada umumnya, kita bisa melihat dengan banyaknya lulusan sekolah yang sudah bertebaran dinegeri ini dan sudah berkifrah ditengah masyarakat, mayoritas mereka tidak berkembang kreativitasnya, bahkan tidak mengetahui potensi terbesarnya, dan cenderung pragmatis dalam konteks ekonomi. Pendidikan yang dijalani sekolah dalam durasi waktu yang panjang, sepertinya tidak mempengaruhi pembentukan karakter, dan skill peserta didik.

Oleh sebab itu, sudah saatnya kita membuat perubahan baru pada setiap komponen pendidikan khususnya pendidikan jasmani yang di era sekarang sering dipandang sebelah mata hal ini terjadi tentunya bukan karena peserta didik tidak meminati pelajaran penjas dibanding mata pelajaran lain akan tetapi pada umumnya pendidik yang tidak tepat dalam menetapkan metode yang disajikan dalam membelajarkan peserta didik sehingganya banyak peserta didik kurang meminati pelajaran penjas. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengambil langkah awal yakni dengan melakukan observasi kesalah satu sekolah di provinsi Gorontalo, sekolah tersebut adalah SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebagai tempat dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu untuk menetapkan subjek yang akan diteliti, peneliti menjadikan kelas XI untuk diteliti, hal ini dikarenakan dari keseluruhan kelas yang ada di SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango kelas XI ketuntasan belajarnya khusus mata pelajaran penjas dengan topik bahasan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli belum mencapai hasil yang sesuai harapan.

Bertolak dari observasi tersebut, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kurangnya penguasaan siswa dalam hal pelaksanaan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli dan berdampak pada ketuntasan belajar siswa di kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango dikarenakan tidak efektifnya metode yang diterapkan guru dengan materi yang disajikan, sehubungan dengan permasalahan tersebut maka dalam penelitian tindakan kelas kali ini peneliti menerapkan metode *teams games tournaments* sebagai metode untuk membelajarkan siswa mengenai teknik dasar *smash* pada permainan bola voli.

Adapun alasan penetapan metode tersebut jika ditinjau dari mata pelajaran yang disajikan yakni permainan bola voli dikarenakan olahraga ini adalah jenis olahraga kelompok yang pelaksanaannya membutuhkan kerja sama tim. Sehubungan dengan hal ini maka letak dari metode *teams games tournaments* merupakan solusi untuk menjawab kurangnya penguasaan siswa dalam melakukan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli yang baik dan benar, karena metode *teams games tournaments* merupakan sebuah metode kelompok melihat penguraian dari metode ini maka dapat dikatakan bahwa metode *teams games tournaments* dapat mempengaruhi ketertarikan siswa dalam bermain voli mengingat permainan voli merupakan olahraga kelompok dimana pelaksanaannya membutuhkan kerja sama tim dalam mencapai hasil yang sesuai dengan harapan, dengan demikian maka ketuntasan belajar dikelas XI SMK Negeri I Bone Bolango mengenai teknik dasar *smash* pada permainan bola voli dapat ditingkatkan.

Berdasarkan berbagai kemungkinan penyebab timbulnya masalah, yang perlu segera ditanggulangi dan dicari solusinya adalah pada permasalahan proses belajar mengajar guru yang kurang kreatif dalam menentukan metode pembelajaran sehingga siswa kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango menjadi kurang tertarik. Hal ini merupakan salah satu tugas seorang guru untuk menyiapkan diri mengajar siswanya agar siswa yang mempunyai minat dan bakat di bidang olahraga tertentu dapat meningkat dari segi kemampuan atau skill, dan guna menjaga kesegaran jasmaninya secara umum

Hal inilah yang akan dibahas lebih lanjut dalam rencana penelitian berjudul “Meningkatkan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli melalui metode *teams games tournaments* siswa kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yang dapat teridentifikasi antara lain. Kurang efektifnya metode yang diterapkan guru dalam membelajarkan siswa, akibatnya sebagian besar siswa yang ada dikelas XI SMK Negeri Suwawa Kabupaten Bone Bolango tidak menguasai dengan baik keseluruhan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli, selain itu ketuntasan belajar siswa di kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango belum memenuhi KKM maupun indicator dalam penelitian tindakan kelas ini

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini. Apakah melalui metode *teams games tournaments* dapat meningkatkan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli siswa kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari uraian permasalahan diatas maka alternatif dalam memecahkan permasalahan yang ada dapat dijelaskan seperti berikut ini:

- a. Melalui metode *teams games tournaments* maka sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango dapat menguasai dengan baik dan benar teknik dasar *smash* pada permainan bola voli
- b. Melalui penyajian metode *teams games tournaments* yang baik dan benar dalam membelajarkan siswa kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango mengenai teknik dasar *smash* pada permainan bola voli, maka ketuntasan belajar siswa dikelas tersebut akan meningkat

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah samapai pada pemecahanya maka secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli melalui metode *teams games tournaments* siswa kelas XI SMK Negeri I Suwawa Kabupaten Bone Bolango

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dibedakan dalam dua kategori yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini bertujuan untuk menjadi bahan informasi guna membenahi kekurangan-kekurangan sebelumnya sehingga dapat berpengaruh positif pada kualitas pembelajaran penjasokes yang ada disekolah tersebut.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini bertujuan guna memberi manfaat bagi seluruh komponen pendidikan khususnya bagi:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan program tindak lanjut dalam meningkatkan prestasi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah tersebut serta memberi masukan yang baik bagi sekolah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran penjasorkes ke depan.

2. Bagi Guru

Melalui penerapan metode *teams games tournaments* diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru sehingga kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani lebih meningkat khususnya kedalam pembelajaran teknik dasar *smash* pada permainan bola voli serta dapat memperbaiki kelemahan /kekurangan pada metode yang disajikan sebelumnya sehingga dapat

menambah gairah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih menguasai teknik-teknik dalam bermain voli khususnya pelaksanaan teknik dasar *smash* dengan baik dan benar.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah referensi bahwa penggunaan kedua metode yang disajikan yakni metode *teams games tournaments* dalam membelajarkan teknik dasar *smash* pada permainan bola voli dapat menuai keberhasilan yang signifikan.